

## ABSTRAK

Fachrudin, Mohammad Nizar. 2018. Sosok Istri Ideal dalam Novel Cahaya dipenjuru Hati karya Alberthiene Endah: Kajian Feminisme Kultural. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dra. Isnani Luluk Kulup, M.Pd.

Kata Kunci: Novel, Citra, Feminisme Kultural

Novel adalah suatu karya yang menceritakan berbagai masalah dalam kehidupan manusia, dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama. Sebuah interaksi yang terjadi dengan diri sendiri serta interaksi dengan Tuhan. Novel sangat beragam bentuknya dari novel populer, novel serius, dan novel teenlit. Salah satunya adalah Novel Cahaya di penjuru hati. Sebuah novel populer yang sangat menarik untuk dikaji karena terdapat beberapa nilai didalamnya yang berbeda dengan yang lain, yaitu nilai kebaikan yang dimiliki perempuan dalam bertingkah laku

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah sosok istri yang ideal dan menghasilkan sebuah citra yang dimiliki oleh perempuan dalam novel dengan menggunakan teori feminime kultural dari Chriss Barker. Feminisme kultural adalah sebuah teori yang menjelaskan tentang teori yang memusatkan perhatian pada eksplorasi nilai-nilai yang dianut perempuan yaitu bagaimana mereka berbeda dari laki-laki atau sebuah nilai yang selama ini mungkin jarang diketahui oleh masyarakat luas, atau sebuah nilai yang ada dalam diri pribadi perempuan atau yang disebut dengan citra. Citra sendiri memiliki makna sebuah kebaikan yang dimiliki dalam diri pribadi seseorang. Seperti yang dikaji dalam penelitian ini yaitu nilai atau citra yang dimiliki tokoh Lili meliputi nilai dalam keluarga, nilai dalam religiusme, dan nilai dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa uraian cerita, ungkapan, pernyataan, kata-kata tertulis, dan perilaku yang diamati. Adapaun teknik data yang digunakan yakni membaca heuristik dan heurmenitik, kemudian data dianalisis dengan setiap permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hatin* karya Alberthiene Endah terdapat beberapa hal mengenai feminisme kultural yang menghasilkan 3 nilai atau tiga citra pada diri perempuan antara lain: Citra terhadap keluarga, citra terhadap religiusme, dan citra terhadap sosial dan masyarakat. Saran diberikan agar penelitian ini, 1) bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis, terutama yang berhubungan dengan citra perempuan atau nilai-nilai perempuan, 2) bagi penulis diharapkan juga mengembangkan lebih lanjut dengan menggunakan teori-teori lain sebagai objek kajian, 3) dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebuah wawasan baru atau ilmu pengetahuan dalam menganalisis novel.

## **ABSTRACT**

Fachrudin, Mohammad Nizar. 2018. The image of Women in Cahaya novel in the heart of the work by Alberthiene Endah: The Study of Cultural Feminism. Indonesian Language and Literature Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dra. Isnani Luluk Kulup, M.Pd.

Keywords: Novel, Image, Cultural Feminism

A novel is a work that tells various problems in human life in their interactions with the environment and others. An interaction that occurs with yourself and interaction with God. The novels are very diverse in form from popular novels, serious novels, and teenlit novels. One of them is Light Novel throughout the heart. A popular novel that is very interesting to study because there are several values in it that are different from the others. namely the value of goodness that women have in behaving

The purpose of this study is to describe an image that is owned by women in the novel by using the cultural feminine theory of Chriss Barker. Cultural feminism is a theory that explains the theory that focuses on the exploration of the values adopted by women, namely how they differ from men or a value that so far may rarely be known by the wider community, or a value that exists in women's personal self or what is called image. The image itself has the meaning of a good that is owned in one's personal self. As

examined in this study, the value or image of the Lili figure includes values in the family, values in religiosity, and values in society. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The

technique of collecting data is in the form of story descriptions, expressions, statements, written words, and observed behaviors. There is a data technique used that is reading heuristics and heuristics, then the data is analyzed with each problem that exists.

Based on the results of the study it can be concluded that in Alberthiene Endah's novel *Cahaya di Penjuru Hatin* there are a number of things concerning cultural feminism that produce 3 values or three images of women, among others: Image of family, image of religiosity, and image of social and society. Suggestions are given so that this research, 1) for other researchers can be used as a reference for students who carry out similar research, especially those relating to women's image or women's values, 2) for writers it is hoped that they will also develop further by using other theories as object of study, 3) in the world education Can be used as a new insight or knowledge in analyzing a novel.

